

BAB 3

METODE PENELITIAN

Dalam bagian ini dijelaskan mengenai pendekatan penelitian yang akan digunakan, jenis data yang dibutuhkan, darimana data dapat diperoleh serta merinci tentang prosedur pengumpulan data. Selain itu uraian mengenai strategi dan prosedur dalam menganalisis data atau teknik analisis data juga dijelaskan secara sistematis dalam bab ini.

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian merupakan penyelidikan sistematis yang diajukan pada penyediaan informasi untuk menyelesaikan persoalan-persoalan. Penelitian berperan (1) membantu manusia memperoleh pengetahuan baru, (2) memperoleh jawaban atas suatu pertanyaan, (3) memberikan pemecahan atas suatu masalah (Anshori dan Iswati, 2009:1). Metodologi penelitian merupakan suatu rancangan penelitian yang akan menjelaskan secara logis mengenai hubungan antara masalah dengan metode yang akan dipilih.

Metode penelitian merupakan rancangan penelitian yang menjelaskan secara logis mengenai hubungan antara rumusan masalah dengan metode yang akan diterapkan dan digunakan untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan dalam Bab 1, maka pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis untuk menjawab rumusan

masalah tersebut adalah dengan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2007:6). Menurut Bungin (2008:6) pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang menggunakan data berupa kalimat tertulis atau lisan, perilaku, fakta, atau fenomena-fenomena, pengetahuan dan objek studi melalui pengamatan di lapangan. Data dikumpulkan dalam kondisi asli dan dilakukan pengumpulan data secara deskriptif ditulis dalam laporan.

Pendekatan penelitian dengan metode kualitatif berusaha memahami pertanyaan penelitian secara mendalam dan terfokus pada keadaan yang sebenarnya. Data yang dikumpulkan dalam kondisi asli (*natural setting*) dan dilakukan pengumpulan data secara deskriptif ditulis dalam laporan. Penelitian kualitatif lebih mementingkan proses daripada hasil sehingga menuntut sebanyak mungkin kepada penelitiannya untuk melakukan sendiri kegiatan penelitian di lapangan (Nazir, 2005:52). Pendekatan kualitatif juga menekankan pada pemahaman, pemikiran, dan persepsi peneliti. Pendekatan ini adalah suatu pendekatan yang menggunakan data berupa kalimat tertulis atau lisan, perilaku, fenomena, peristiwa-peristiwa, pengetahuan atau objek studi. Menurut Moleong (2007:8), penelitian pendekatan kualitatif memiliki ciri-ciri, yaitu :

- a. Latar alamiah
- b. Manusia sebagai alat (instrumen)
- c. Metode kualitatif
- d. Analisis data secara induktif
- e. Teori dari dasar (*grounded theory*)
- f. Deskriptif
- g. Lebih mementingkan proses daripada hasil
- h. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus
- i. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data
- j. Desain yang bersifat sementara
- k. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.

Pendekatan kualitatif dipilih karena dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan terhadap perusahaan sebagai obyek penelitian untuk keadaan yang sebenarnya, yaitu permasalahan mengenai besarnya arus kas terutama arus kas keluar yang harus dibayar atas biaya-biaya terkait dengan transaksi pembelian secara impor. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, penulis kemudian melakukan analisis sesuai dengan teori yang berkaitan dengan permasalahan tersebut. Pendekatan kualitatif diarahkan pada latar dari obyek tersebut secara utuh dan lebih mengutamakan proses daripada hasil. Ciri khas dari data kualitatif adalah menjelaskan kasus-kasus tertentu. Data kasus hanya berlaku untuk kasus tertentu serta tidak bertujuan untuk digeneralisasikan atau menguji hipotesis tertentu. Lebih memungkinkan data kasus mendalam dan komprehensif dalam mengekspresikan suatu obyek penelitian. Wilayah data kasus tergantung pada seberapa luas penelitian kasus tertentu.

Pada pendekatan ini, peneliti tidak menggunakan rumus-rumus statistik dalam mengumpulkan data dan penafsirannya. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif karena metode ini bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai

fakta–fakta, sifat–sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nazir, 2005:54).

Tujuan dari penelitian kualitatif deskriptif adalah memberikan gambaran secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta–fakta yang ada, sifat dan karakter, serta hubungan antara fenomena yang sedang diteliti, yaitu mengenai perlakuan akuntansi pajak atas penerapan fasilitas Kemudahan Impor Tujuan Ekspor (KITE) berupa pembebasan dengan penggunaan jaminan serta pengaruhnya terhadap arus kas perusahaan terkait dengan adanya perubahan terhadap peraturan yang mengatur tentang fasilitas KITE tersebut. Penelitian kualitatif deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesa atau teori, tetapi hanya merupakan pengamatan dan penelitian yang memberikan penjelasan terhadap suatu keadaan kemudian berusaha memberikan kesimpulan atau pengamatan tersebut.

Penggunaan format kualitatif deskriptif bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu (Bungin, 2008:268). Desain metode penelitian yang dilakukan terdiri atas empat bagian (Bungin, 2008:269), yaitu :

1. Pendekatan
2. Unit Analisis
3. Pengumpulan dan analisis data

4. Keabsahan data

3.2. Unit Analisis

Pada penelitian ini unit analisis dibatasi segi subjek dan objek penelitian. Subjek penelitian ini adalah PT. X yang merupakan salah satu perusahaan yang melakukan impor dan ekspor di Indonesia. PT. X mengimpor bahan baku dan beberapa bahan pembantu yang digunakan dalam proses produksinya dan mengekspor hasil produksinya tersebut ke beberapa negara lain. Objek penelitian ini adalah masalah yang dibatasi hanya pada perlakuan akuntansi pajak atas pembelian secara impor sebelum dan sesudah adanya perolehan fasilitas Kemudahan Impor Tujuan Ekspor (KITE) berupa pembebasan bea masuk serta PPN tidak dipungut dengan penggunaan jaminan serta pengaruhnya terhadap arus kas keluar perusahaan pada PT. X di Bandung.

3.3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Data kualitatif, yaitu data yang tidak dapat diukur atau tidak dapat dikuantifikasi secara langsung dan diperoleh dari riset lapangan yang berupa observasi non-partisipan, karena dalam melaksanakan observasi peneliti tidak berperan aktif dalam obyek yang diamati. Contoh data kualitatif yang dibutuhkan seperti sejarah singkat perusahaan, tujuan perusahaan, struktur organisasi, dan data-data lain yang dapat mendukung penelitian.
2. Data kuantitatif, yaitu data yang dapat diukur atau dikuantifikasi secara langsung. Data ini berupa angka dan dapat diperoleh dari laporan atau data

dari pihak manajemen. Data kuantitatif yang dibutuhkan seperti hasil perhitungan bea masuk, data pembelian dan penjualan, laporan arus kas, dll.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Data primer yang merupakan data atau informasi yang berkaitan langsung dengan penelitian dimana data tersebut diperoleh dari sumber intern perusahaan. Sumber data primer diperoleh oleh penulis melalui wawancara langsung dengan pihak terkait atau representatif perusahaan yang berhubungan dengan transaksi yang dilakukan secara impor.
2. Data Sekunder yaitu data atau informasi tambahan yang diperoleh dari pihak ketiga, seperti dari kepustakaan dengan mempelajari literatur-literatur dan bacaan yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas serta sumber-sumber yang mendukung. Contoh data sekunder seperti buku-buku literatur serta data-data lain yang berhubungan dengan pembahasan mengenai masalah yang diteliti maupun dokumentasi berupa Undang-Undang Perpajakan, Keputusan Direktur Jenderal Pajak, Keputusan Direktur Jenderal Bea dan Cukai, Keputusan Menteri Keuangan, dan buku literatur lainnya.

3.4. Prosedur dan Teknik Pengumpulan Data

Yin (2011:118) menegaskan tiga prinsip pengumpulan data yang dapat menjamin validitas konstruk dan reabilitas studi kasus. Validitas konstruk adalah menetapkan operasional yang benar untuk konsep-konsep yang akan diteliti, sedangkan reliabilitas mengacu pada kesamaan hasil penelitian yang dicapai jika

prosedur penelitian yang sama dilakukan kembali. Tiga prinsip pengumpulan data menurut Yin (2011:118) tersebut adalah :

1. Menggunakan multi sumber bukti

Penggunaan berbagai bukti, temuan atau konklusi apapun baik yang berasal dari wawancara langsung dengan bagian perpajakan, studi literatur, majalah, artikel dan internet akan lebih meyakinkan, tepat dan lebih eksploratif. Penggunaan multisumber bukti memperkuat validitas konstruk karena tersedianya berbagai ukuran untuk fenomena yang sama. Selain itu, keuntungan yang paling dapat ditunjukkan oleh multisumber bukti adalah temuan atau simpulan apapun dalam studi kasus akan lebih meyakinkan dan tepat jika didasarkan pada beberapa sumber informasi yang berlainan.

2. Menciptakan data dasar kasus

Prinsip kedua berkenaan dengan cara mengorganisasikan dan mendokumentasikan data yang telah terkumpul sebagai dasar dari studi kasus yang sedang dilakukan. Kedua aktivitas ini dapat mengandung reliabilitas karena mengungkapkan bukti yang dapat ditinjau oleh peneliti dengan mudah.

3. Memelihara rangkaian bukti

Prinsip ini dimaksudkan untuk mempermudah pengamat dalam lingkup yang lebih luas, misalnya dalam melacak asal bukti sejak dari pertanyaan awal penelitian hingga konklusi akhir studi kasus dan juga konklusi kembali ke pertanyaan awal. Dalam memelihara rangkaian bukti harus dilakukan secara berurutan dan tidak terpisah-pisah. Bukti atau temuan baik dari wawancara

langsung, laporan keuangan perusahaan, temuan dari buku, majalah, jurnal dan internet dapat digunakan untuk memahami kasus yang sedang dikerjakan.

Dengan memperhatikan tiga prinsip tersebut, maka prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam studi kasus ini adalah sebagai berikut :

1. Survei Pendahuluan

Survei ini dilakukan dengan cara mendatangi perusahaan bersangkutan yang menjadi obyek penelitian untuk memperoleh gambaran umum tentang kondisi perusahaan saat ini serta menemukan permasalahan yang terkait dengan besarnya arus kas khususnya arus kas keluar yang digunakan untuk membayar biaya-biaya terkait dengan aktivitas pembelian secara impor seperti bea masuk impor, PPN impor, dan PPh pasal 22 impor.

2. Studi Kepustakaan

Studi ini merupakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mempelajari dan mengumpulkan literatur-literatur yang berisi konsep dasar serta teori-teori yang dapat membentuk kerangka berpikir dalam memecahkan permasalahan yang diteliti yaitu penghematan arus kas keluar perusahaan yang melakukan kegiatan ekspor dan impor dengan pengajuan perolehan fasilitas Kemudahan Impor Tujuan Ekspor berupa pembebasan bea masuk serta PPN tidak dipungut dengan penggunaan jaminan.

3. Survei Lapangan

Langkah ini bertujuan untuk secara lebih jelas serta memperoleh data yang akurat sebagai masukan dalam proses analisis selanjutnya. Penelitian dilaksanakan melalui observasi langsung dan wawancara sistematis dengan pihak

yang bersangkutan yang didukung dengan studi kepustakaan yang sesuai dengan topik yang dibahas dalam penelitian ini. Teknik yang digunakan dalam survei lapangan ini antara lain :

- a) Observasi yaitu dengan melakukan pengamatan langsung terhadap obyek yang diteliti sesuai dengan tujuan penelitian. Maksudnya adalah untuk mengetahui secara pasti keadaan yang sebenarnya dari obyek yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti mengamati secara langsung praktek pembelian yang dilakukan secara impor serta kebijakan manajemen yang mengatur arus kas perusahaan.
- b) Interview yaitu wawancara dengan pejabat perusahaan Manajer Ekspor Impor serta Manajer Keuangan yang diperkirakan dapat memberikan informasi dan data–data kualitatif dan kuantitatif yang diperlukan sebagai dasar untuk penelitian. Interview yang dilakukan berkaitan dengan kebijakan manajemen dan perpajakan yang berlaku di perusahaan khususnya terkait dengan transaksi pembelian secara impor.
- c) Dokumentasi yaitu mengumpulkan bukti–bukti atau keterangan tertulis yang dimiliki perusahaan sesuai dengan tujuan untuk penelitian ini. Data tersebut antara lain data–data atau dokumen yang berupa sejarah singkat perusahaan, tujuan perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, data pembelian secara impor, jurnal transaksi pembelian impor, serta data arus kas keluar perusahaan.

4. Analisis Data

Analisis ini dilakukan setelah survei lapangan karena analisis baru dapat dilakukan setelah data–data terkumpul untuk menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah. Proses ini dilakukan dengan membandingkan antara data–data yang diperoleh peneliti dengan landasan teori yang ada disertai dengan literatur yang ada. Kemudian dari hasil perbandingan tersebut, ditarik kesimpulan dan diberikan saran–saran untuk perbaikan.

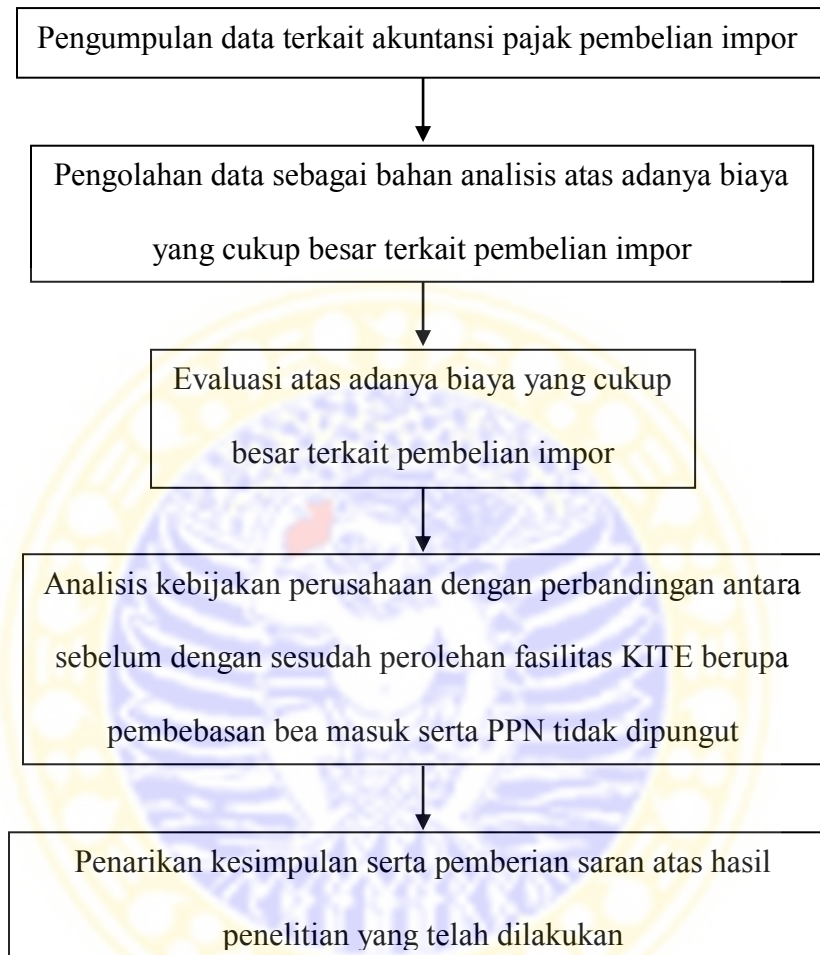
3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan secara sistematis untuk menentukan upaya tertentu sehingga dapat membantu perusahaan dalam mengatur arus kas perusahaan khususnya untuk menghemat arus kas yang keluar. Adapun data yang digunakan berupa data kuantitatif yaitu data–data berupa angka yang diperhitungkan untuk mengetahui besarnya penghematan arus kas keluar yang diperoleh perusahaan atas adanya peorlehan fasilitas Kemudahan Impor Tujuan Eskpor (KITE) berupa pembebasan bea masuk serta PPN tidak dipungut dengan penggunaan jaminan. Selain data kuantitatif, data lainnya berupa data kualitatif dikumpulkan dengan menggunakan sumber bukti tanya jawab dengan pihak manajemen, dokumen serta observasi. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis berdasarkan teori–teori yang berkaitan. Seluruh data tersebut diolah dan dianalisis dengan langkah–langkah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data mengenai subyek penelitian untuk memahami latar belakang dan kondisi dari PT. X terkait akuntansi pajak atas pembelian secara impor dengan biaya–biaya terkait impor yang memberikan pengaruh terhadap

besarnya arus kas keluar perusahaan seperti jurnal pembelian secara impor, data arus kas keluar perusahaan, dan dokumen–dokumen lainnya.

2. Mengolah data yang diperoleh sebagai bahan untuk menganalisis data yang ada dengan permasalahan yaitu besarnya biaya–biaya yang harus dibayar terkait transaksi pembelian yang dilakukan secara impor seperti bea masuk, PPh pasal 22 impor, dan PPN impor yang berpengaruh terhadap arus kas keluar perusahaan.
3. Melakukan evaluasi atas adanya biaya–biaya yang cukup besar terkait transaksi pembelian secara impor seperti bea masuk, PPh pasal 22 impor, dan PPN impor yang berpengaruh terhadap arus kas keluar perusahaan.
4. Menganalisis kebijakan perusahaan dengan membandingkan sebelum dan sesudah adanya perolehan fasilitas Kemudahan Impor Tujuan Ekspor (KITE) berupa pembebasan bea masuk serta PPN tidak dipungut dengan penggunaan jaminan dalam mengoptimalkan arus kas keluar perusahaan.
5. Menarik kesimpulan serta memberikan saran pada PT. X dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan harapan akan adanya penghematan terhadap arus kas keluar perusahaan setelah perolehan fasilitas Kemudahan Impor Tujuan Ekspor (KITE) berupa pembebasan bea masuk serta PPN tidak dipungut sehingga arus kas perusahaan menjadi lebih optimal.

**Gambar 3.1****Teknik Analisis Data****3.6. Keterbatasan Penelitian**

Untuk memfokuskan hasil dan pembahasan penelitian ini, maka dibutuhkan suatu pembatasan penelitian yaitu :

1. Dalam penelitian ini PT. X di Bandung memilih untuk menggunakan fasilitas Kemudahan Impor Tujuan Ekspor (KITE) berupa pembebasan bea masuk serta PPN tidak dipungut dengan melakukan syarat dan ketentuan terkait

dengan diperolehnya fasilitas KITE berupa pembebasan bea masuk serta PPN tidak dipungut tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku.

2. Pada penelitian ini penulis hanya membahas pencatatan jurnal akuntansi pembelian secara impor sebelum dan sesudah diperolehnya fasilitas Kemudahan Impor Tujuan Ekspor (KITE) berupa pembebasan yang mencakup bea masuk serta pajak dalam rangka impor yaitu PPN impor dan PPh pasal 22 impor berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 176/PMK.04/2013 sesuai dengan yang dicatat oleh PT. X berdasarkan kebijakan yang telah dibuat oleh manajemen PT. X.
3. PT. X di Bandung memperoleh fasilitas KITE berupa pembebasan bea masuk sejak tanggal 23 Maret 2014, sehingga penelitian yang dilakukan oleh penulis terkait dengan penulisan skripsi ini tidak sampai tuntas hingga pelaksanaan ekspor hasil produksi PT. X benar-benar telah terealisasi seperti yang menjadi kewajiban PT. X sebagai perusahaan yang memperoleh fasilitas KITE berupa pembebasan. Sehingga dalam penelitian ini belum dapat diketahui secara pasti apakah jaminan sebesar Bea Masuk dan PPN impor yang telah diserahkan PT. X dapat kembali dan tidak dicairkan oleh pihak Direktorat Jenderal Bea dan Cukai.
4. Besarnya nilai nominal yang tercantum dalam contoh kasus yang akan dibahas pada berikutnya adalah sebesar nilai total atau nilai secara keseluruhan, sehingga penulis tidak dapat menjelaskan secara lebih terperinci mengenai unsur-unsur harga atau biaya yang terkandung dalam nilai total tersebut. Hal itu dikarenakan PT. X tidak bersedia memberitahukan rincian unsur harga atau

biaya apa saja yang terkandung dalam total nilai nominal karena hal tersebut dianggap rahasia perusahaan yang berhubungan dengan terjadinya transaksi pembelian impor yang menjadi kunci persaingan bisnis dengan para pesaing PT. X lainnya.

5. Penghitungan nilai pabean serta nilai impor yang dilakukan dalam penelitian ini menimbulkan adanya perbedaan kecil (tidak signifikan) yang timbul akibat adanya perbedaan kurs bank dan kurs kementerian keuangan yang digunakan dalam perhitungan harga perolehan barang, bea masuk, serta pajak-pajak terkait impor. Beberapa pembulatan yang dilakukan dalam pencatatan jurnal sesuai dengan yang dilakukan PT. X dalam rangka nilai nominal yang dibayarkan kepada pemerintah terkait pelunasan bea masuk serta PPh pasal 22 impor dan PPN impor yang terutang.